

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data Pra Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan agar dalam penelitian dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik.

Pada hari Rabu, 23 November 2016 setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung, peneliti menemui Kepala MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung yaitu Bapak Edi Masruron, M.Pd.I untuk bersilaturahmi dan meminta izin melakukan penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung guna menyelesaikan tugas akhir program Sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti disambut baik dan beliau memberikan izin serta menyatakan tidak keberatan apabila diadakan penelitian tindakan kelas. Beliau menyarankan untuk menemui guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang juga merupakan guru kelas V (Bu Endang Sri Utami, S.Ag) guna membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian pada kelas V.

Peneliti juga menemui guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V yaitu Bu Endang Sri Utami untuk menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapat izin dari Kepala Madrasah. Peneliti memberikan gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang akan diadakan di kelas V dan beliau menyambut dengan sangat baik.

Peneliti juga berdiskusi dengan Bu Endang Sri Utami mengenai kondisi peserta didik kelas III dan melakukan wawancara pra tindakan.

Berikut kutipan wawancara yang peneliti lakukan:⁷¹

- P : “Bagaimana kondisi belajar peserta didik kelas V ketika proses pembelajaran Al Qur'an Hadits berlangsung?”
- G : “Secara umum sebagian besar dari mereka pasif, suka ramai dan bermain sendiri dengan temannya saat pembelajaran berlangsung. Apalagi kalau saya minta untuk menghafalkan surat atau hadits, mereka selalu malas dan ramai sendiri.”
- P : “Kendala apa yang Ibu temukan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits?”
- G : “Biasanya peserta didik itu kurang antusias. Seperti yang saya katakan tadi, jika peserta didik saya minta untuk menghafalkan selalu malas. Padahal materinya akan lebih mudah dipahami jika peserta didik hafal surat atau hadits tersebut. Misalkan pada saat itu mereka ada yang hafal, beberapa hari lagi ketika saya tanya mereka sudah lupa lagi.”
- P : “Dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, Ibu menggunakan model atau metode pembelajaran apa?”
- G : “Paling sering saya menggunakan ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Tapi terkadang saya juga menggunakan metode diskusi.”
- P : “Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas V dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits?”
- G : “Hasil belajar peserta didik naik turun bu, kadang bagus tapi terkadang juga banyak yang masih di bawah KKM. Sebenarnya materi sudah tersampaikan namun dalam mengerjakan soal banyak peserta didik yang kurang teliti.”
- P : “Pernahkah Ibu menggunakan model pembelajaran langsung

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Endang Sri Utami, S.Ag guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 26 November 2016

dengan media kartu ayat dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits?"

G : "Belum pernah bu, karena keterbatasan waktu."

P : "Berapa nilai KKM Al Qur'an Hadits di MI ini bu?"

G : "Untuk nilai KKM Al Qur'an Hadits adalah 75. Jadi setiap peserta didik harus mendapatkan nilai minimal 75."

Keterangan:

P : Peneliti G : Guru Kelas V

Berdasarkan hasil wawancara pra tindakan diperoleh beberapa informasi bahwa penggunaan model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat belum pernah dilakukan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V. Kemampuan peserta didik untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits juga dapat dikatakan relatif kurang.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas V sebanyak 35 peserta didik, 14 peserta didik laki-laki dan 21 peserta didik perempuan. Sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya, kemampuan peserta didik sangat heterogen. Latar belakang peserta didik bervariasi, yaitu dari keluarga petani, wiraswasta, pegawai, buruh, dan pedagang.

Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian akan dilakukan dalam beberapa siklus jika pada siklus I peneliti belum melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang dilakukan peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi Hadits tentang Menyayangi Anak Yatim.

Jadwal pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V adalah hari Selasa pada jam ke 6-7 yaitu pada jam 09.50-11.00 WIB. Peneliti juga menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri beserta seorang mahasiswa IAIN Tulungagung yang akan bertindak sebagai pengamat. Peneliti menjelaskan bahwa pengamat bertugas mengamati semua aktivitas peserta didik dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi dan menjelaskan cara pengisiannya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan diadakan tes awal (*pre test*).

Dikarenakan waktu efektif pembelajaran hanya tinggal 1 minggu sebelum pelaksanaan ujian akhir semester, maka Bu Endang Sri Utami, S.Ag menyarankan agar penelitian dilaksanakan pada awal semester genap agar tidak mengganggu proses persiapan ujian akhir semester ganjil.

Sesuai rencana kesepakatan dengan Bu Endang Sri Utami, pada hari Sabtu, 21 Januari 2017 peneliti mengadakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi hadits tentang menyayangi anak yatim. Sebelum melakukan tes awal (*pre test*), peneliti mengawali dengan mengucapkan salam serta memberikan sedikit pertanyaan mengenai materi hadits tentang menyayangi anak yatim guna memberikan sedikit gambaran materi serta untuk mengetahui sejauh

mana peserta didik sudah memahami materi hadits tentang menyayangi anak yatim, kemudian baru melakukan tes awal (*pre test*).

Tes awal (*pre test*) yang diberikan berupa tes tulis berbentuk uraian yang berjumlah sepuluh soal. Peneliti juga memberikan pengarahan sebelum melakukan tes awal (*pre test*), bahwa waktu yang diberikan untuk mengerjakan tes awal (*pre test*) sebanyak 20 menit, dan diharapkan semua peserta didik tidak ada yang mencontek satu sama lain. Setelah tes awal selesai (*pre test*), peneliti mengakhiri pertemuan hari ini.

Adapun hasil tes awal (*pre test*) peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Test Awal (*Pre Test*) Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	Agustin Estiningtyas	AE	P	64	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Arif Faizi Kaspari	AAFK	L	52	Tidak Tuntas
3.	Ahmad Khoirul Mukhlis	AKM	L	60	Tidak Tuntas
4.	Ahmad Nawawi	AN	L	78	Tuntas
5.	Alfia Agustina	AA	P	70	Tidak Tuntas
6.	Alfi Lailatun Nisa	ALN	P	66	Tidak Tuntas
7.	Anggi Nur Fajri	ANF	P	78	Tuntas
8.	Anisma Nadhilia Sabrina	ANS	P	58	Tidak Tuntas
9.	Arihni Ro'ikhatul J.	ARJ	P	90	Tuntas
10.	Aufani Salma Farisa	ASF	P	62	Tidak Tuntas
11.	Dea Lova Febianti	DLF	P	60	Tidak Tuntas
12.	Dewi Fatmawati	DF	P	-	-
13.	Dila Ananda Cahaya A.	DACA	P	72	Tidak Tuntas
14.	Ely Aprilia Lestari	EAL	P	48	Tidak Tuntas
15.	Fita Ayu Putri Lestari	FAPL	P	28	Tidak Tuntas
16.	Kharisma Wulan Agustina	KWA	P	62	Tidak Tuntas
17.	Khoirun Nadhiroh	KN	P	90	Tuntas
18.	Mohammad Alvin Nur R.	MANR	L	68	Tidak Tuntas
19.	Mohammad Bagus Auliya A.	MBAA	L	30	Tidak Tuntas

1	2	3	4	5	6
20.	Mohamad Deni Prasetyo	MDP	L	80	Tuntas
21.	Mohamad Yazid Muzaki	MYM	L	52	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Arif Miftahuddin	MAM	L	80	Tuntas
23.	Mohammad Miftahun Ni'am	MMN	L	64	Tidak Tuntas
24.	Muhamad Riyan Hidayatullah	MRH	L	78	Tuntas
25.	Muhammad Sadad Nindry P.	MSNP	L	70	Tidak Tuntas
26.	Nabiel Nur Firmansyah	NNF	L	52	Tidak Tuntas
27.	Nurul Azizah	NA	P	80	Tuntas
28.	Richen Shofia Nisa'	RSN	P	86	Tuntas
29.	Selvy Zahrotun Nafi'ah	SZN	P	68	Tidak Tuntas
30.	Selma Nuril Aini	SNA	P	80	Tuntas
31.	Ulil Hidayati	UH	P	86	Tuntas
32.	Yusi Diana Lestari	YDL	P	52	Tidak Tuntas
33.	Alya Faridatul Mufidah	AFM	P	70	Tidak Tuntas
34.	Sinjo Ramdhani	SR	L	78	Tuntas
35.	Taura Fatchur Rizqi	TFR	L	44	Tidak Tuntas
Total Skor				2256	
Rata-rata				66,35	
Jumlah peserta didik keseluruhan				35	
Jumlah peserta didik yang telah tuntas				12	
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas				22	
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes				1	
Persentase ketuntasan				34,29%	

Berdasarkan data hasil tes awal (*pre test*) ditemukan hasil belajar peserta didik sebagai dampak dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional menunjukkan belum maksimal, khususnya pada materi Hadits tentang Menyayangi Anak Yatim. Indikasi dari 35 peserta didik ternyata yang mencapai ketuntasan belajar hanya 34,29% (12 peserta didik), sedangkan yang belum tuntas 65,71% (23 peserta didik). Rata-rata ini belum sesuai dengan syarat mencapai ketuntasan belajar yaitu $\geq 75\%$ dari jumlah peserta didik dalam satu kelas.

Hal ini jelas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas V belum menguasai materi Hadits tentang Menyayangi Anak Yatim. Dari hasil tes tersebut peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya yaitu mengadakan penelitian pada materi Hadits tentang Menyayangi Anak Yatim dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat. Hasil tes ini nantinya akan peneliti gunakan sebagai acuan peningkatan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan

a. Paparan Data Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini terbagi dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung;
- b) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran);

- c) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu Hadits tentang Menyayangi Anak Yatim;
- d) Menyiapkan media kartu ayat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran;
- e) Menyiapkan lembar tes formatif siklus I untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat;
- f) Membuat lembar observasi terhadap peneliti, aktivitas kerjasama peserta didik dan aktivitas keaktifan peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas;
- g) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat/pengamat mengenai pelaksanaan tindakan.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan selama 1 kali pertemuan, yaitu pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2017. Proses pembelajaran berlangsung dimulai pada pukul 08.40 sampai pukul 10.00. Peneliti dalam melaksanakan penelitian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I sebagaimana terlampir.

Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh teman sejawat yang bertugas sebagai observer proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung observer melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi yang sudah

disediakan peneliti. Observer mengamati aktivitas yang dilakukan peneliti dan peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam yang dijawab dengan serentak oleh peserta didik kelas V. Peneliti kemudian mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pelajaran.

Selanjutnya peneliti memotivasi peserta didik agar bersemangat dalam belajar, mengikuti pembelajaran dengan baik, tidak takut untuk mengemukakan pendapat terkait materi. Selain itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi hadits tentang menyayangi anak yatim.

Tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah peserta didik dapat melafalkan hadits tentang menyayangi anak yatim, menyebutkan terjemahan hadits tentang menyayangi anak yatim, dan mendeskripsikan kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim.

Sebelum memulai pelajaran, guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Kegiatan inti diawali dengan tanya jawab terkait pengetahuan peserta didik tentang anak yatim. Kemudian guru mengajak peserta didik membaca hadits tentang menyayangi anak yatim yang ada di buku pegangan.

Guru selanjutnya menunjukkan kartu ayat yang berisi potongan lafaz hadits tentang menyayangi anak yatim yang terdiri dari 5 kartu dan 5 kartu lagi yang berisi terjemahan hadits tersebut. Peserta didik diajak membaca kartu ayat tersebut bersama-sama dengan mengikuti petunjuk guru.

Pada setiap kartu, peserta didik diajak membaca sebanyak 5 kali sampai peserta didik mampu menghafalkan masing-masing kartu. Peneliti berusaha agar semua peserta didik aktif membaca dan menghafalkan hadits tersebut. Kemudian guru mengurutkan lagi semua kartu yang telah dihafalkan dan meminta peserta didik untuk membacanya secara berurutan.

Selanjutnya guru menghilangkan satu per satu kartu sehingga peserta didik dapat menghafalkan lafaz hadits beserta artinya secara utuh dan tepat. Dan untuk mengecek hafalan peserta didik, guru meminta beberapa peserta didik untuk melafalkan hadits dan terjemahannya yang telah dihafalkan di depan kelas. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim.

Kemudian guru membagikan kartu ayat kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan dengan kelompoknya masing-masing. Selanjutnya perwakilan dari masing-masing kelompok secara bergiliran menunjukkan hasil diskusi kelompok dengan menempelkan di papan tulis.

Setelah belajar kelompok selesai, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi hadits tentang menyayangi anak yatim yang belum difahami. Kemudian peneliti menjelaskan kembali materi hadits tentang menyayangi anak yatim yang dirasa masih kurang oleh peserta didik.

Langkah selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja tes akhir (*post test*) untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah peneliti mengajar materi hadits tentang menyayangi anak yatim dengan menerapkan model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat.

Pelaksanaan tes berjalan dengan baik meskipun beberapa peserta didik berusaha melihat jawaban atau bertanya kepada teman sebangkunya. Peneliti memperingatkan kepada beberapa peserta didik tersebut untuk tidak mencontek jawaban temannya dan mengerjakan sendiri sesuai kemampuannya masing-masing. Hal ini menunjukkan ada beberapa peserta didik yang kurang siap menghadapi tes.

Setelah tes berakhir peneliti mengajak peserta didik untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini. Tidak lupa peneliti juga menyampaikan pesan moral agar peserta didik lebih giat belajar dan memanfaatkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti juga memotivasi peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar. Selanjutnya

peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam serta peserta didik menjawabnya dengan serempak.

3) Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observer dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V sebagai pengamat I dan teman sejawat sebagai pengamat II. Disini, pengamat I dan pengamat II bertugas mengawasi seluruh kegiatan peneliti dan mengamati semua aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan tindakan ini adalah cara peneliti menyajikan materi pelajaran apakah sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat atau belum. Selain itu juga dilihat aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Adapun pedoman observasi aktivitas peneliti siklus I sebagaimana terlampir.

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Menyampaikan tujuan	4	4
	3. Memotivasi peserta didik	4	4
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik	3	4
	5. Membentuk kelompok	4	5
	6. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5	4
Inti	1. Menyampaikan materi	3	3
	2. Membimbing peserta didik menggunakan media	5	3
	3. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas kelompok	4	4
	4. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi	4	5
	5. Meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	3	4
	6. Melaksanakan tes evaluasi	5	5
Akhir	1. Melakukan evaluasi	4	4
	2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	4	5
Jumlah Skor		57	59
Rata-rata		58	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, namun masih ada beberapa yang belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari pengamat I dan pengamat II dalam

aktivitas peneliti adalah $\frac{57+59}{2} = 58$, sedangkan skor maksimal adalah 70 Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $\frac{58}{70} \times 100\% = 82,86\%$. Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:⁷²

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
$90\% \leq NR \leq 100\%$	A	4	Sangat baik
$80\% \leq NR < 90\%$	B	3	Baik
$70\% \leq NR < 80\%$	C	2	Cukup
$60\% \leq NR < 70\%$	D	1	Kurang
$0\% \leq NR < 60\%$	E	0	Sangat kurang

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti pada siklus I termasuk dalam kategori **Baik**.

Jenis pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas kerjasama peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman observasi aktivitas kerjasama peserta didik siklus I sebagaimana terlampir.

Hasil observasi terhadap aktivitas kerjasama peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 103

Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Kerjasama Peserta Didik Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	4	4
	2. Memperhatikan tujuan	3	3
	3. Memperhatikan penjelasan materi	4	3
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik tentang materi	3	4
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	3	5
Inti	1. Keterlibatan dalam penggunaan media	5	5
	2. Memahami tugas kelompok	4	5
	3. Keterlibatan peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok	4	3
	4. Melaksanakan tes evaluasi	4	5
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	5	4
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	4
Jumlah Skor		44	45
Rata-rata		44,5	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada peserta didik secara umum kegiatan kerjasama peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktifitas kerjasama peserta didik. Skor yang diperoleh dari pengamat pada aktivitas kerjasama peserta didik adalah $\frac{44+45}{2} = 44,5$, sedangkan skor maksimal adalah 55. Dengan

demikian persentase nilai rata-rata adalah $\frac{44,5}{55} \times 100\% = 80,9\%$.

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas kerjasama peserta didik berada pada kategori **Baik**.

Jenis pengamatan yang ketiga adalah hasil pengamatan terhadap keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman observasi keaktifan peserta didik siklus I sebagaimana terlampir.

Hasil observasi terhadap keaktifan peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Keaktifan Peserta Didik Siklus I

No.	Komponen	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	
1.	Pengalaman	3	3
2.	Interaksi	4	4
3.	Komunikasi	5	4
4.	Refleksi	5	3
Jumlah Skor		16	14
Rata-rata		15	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada peserta didik secara umum kegiatan keaktifan peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas keaktifan peserta didik. Skor yang diperoleh dari pengamat pada aktivitas keaktifan peserta didik adalah $\frac{16+14}{2} = 15$,

sedangkan skor maksimal adalah 20. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $\frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$. Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas keaktifan peserta didik berada pada kategori **Cukup**.

Selain dari hasil observasi, peneliti juga memperoleh data melalui hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak dapat dalam indikator maupun deskriptor pada lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti adalah:

- a) Suasana kelas akan ramai jika peserta didik sudah selesai mengerjakan tugasnya;
- b) Sebagian peserta didik masih ada yang belum aktif dan masih pasif dalam menyelesaikan tugas kelompok;
- c) Peserta didik belum percaya diri untuk mewakili maju ke depan kelas;
- d) Peserta didik masih belum terbiasa belajar berkelompok apabila dalam kelompok tersebut dibentuk secara heterogen yang terdiri dari perempuan dan laki-laki, serta peserta didik yang kemampuannya tidak sama;
- e) Dalam mengerjakan soal *post tes* masih ada yang menyontek, hal itu disebabkan karena peserta didik kurang percaya diri.

Wawancara bersama peserta didik dilakukan peneliti setelah pelajaran usai, tepatnya ketika jam istirahat berlangsung (Rabu tanggal 25 Januari 2017), sambil mengemasi bahan dan alat untuk mengajar ada beberapa peserta didik yang masih di dalam kelas dan mendekati kepada peneliti untuk berbincang-bincang. Kesempatan itu tidak dilewatkan peneliti, sambil berkenalan lebih dekat, peneliti juga menanyakan mengenai pembelajaran yang baru saja dilakukan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan antara peneliti dan peserta didik, diperoleh keterangan bahwa peserta didik senang dengan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti karena peserta didik menghafalkan hadits dengan media kartu sehingga lebih mudah dan lebih menarik.

Adapun hasil belajar peserta didik pada akhir tindakan siklus I disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No.	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	AE	P	76	Tuntas
2.	AAFK	L	68	Tidak Tuntas
3.	AKM	L	70	Tidak Tuntas
4.	AN	L	82	Tuntas
5.	AA	P	78	Tuntas
6.	ALN	P	70	Tidak Tuntas
7.	ANF	P	80	Tuntas
8.	ANS	P	68	Tidak Tuntas
9.	ARJ	P	100	Tuntas
10.	ASF	P	76	Tuntas
11.	DLF	P	72	Tidak Tuntas

1	2	3	4	5
12.	DF	P	-	-
13.	DACA	P	84	Tuntas
14.	EAL	P	56	Tidak Tuntas
15.	FAPL	P	40	Tidak Tuntas
16.	KWA	P	70	Tidak Tuntas
17.	KN	P	100	Tuntas
18.	MANR	L	76	Tuntas
19.	MBAA	L	50	Tidak Tuntas
20.	MDP	L	84	Tuntas
21.	MYM	L	76	Tuntas
22.	MAM	L	84	Tuntas
23.	MMN	L	76	Tuntas
24.	MRH	L	84	Tuntas
25.	MSNP	L	80	Tuntas
26.	NNF	L	66	Tidak Tuntas
27.	NA	P	84	Tuntas
28.	RSN	P	90	Tuntas
29.	SZN	P	76	Tuntas
30.	SNA	P	86	Tuntas
31.	UH	P	90	Tuntas
32.	YDL	P	68	Tidak Tuntas
33.	AFM	P	80	Tuntas
34.	SR	L	84	Tuntas
35.	TFR	L	52	Tidak Tuntas
Total Skor			2571	
Rata-rata			75,62	
Jumlah peserta didik keseluruhan			35	
Jumlah peserta didik yang telah tuntas			22	
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			12	
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes			1	
Persentase ketuntasan			62,86%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I lebih baik dari tes awal (*pre test*) sebelum tindakan. Dimana diketahui rata-rata kelas adalah 75,6 dengan ketuntasan belajar 62,86% (22 peserta didik) dan 37,14% (13 peserta didik) yang belum tuntas.

Pada presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus I peserta didik kelas V belum memenuhi. Karena rata-rata masih dibawah ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 75% dari jumlah seluruh peserta didik memperoleh nilai 75. Untuk itu perlu kelanjutan siklus yakni dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model langsung dengan media kartu ayat mampu meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik kelas V.

4) Tahap Refleksi

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan model pembelajaran langsung dengan menggunakan media kartu ayat dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur`an Hadits dengan materi hadits tentang menyayangi anak yatim untuk peserta didik kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Peserta didik merasa senang dengan model pembelajaran yang diterapkan dan dengan adanya bantuan media;
- b) Sebagian peserta didik masih ragu dan enggan berpendapat serta masih malu ketika diminta maju ke depan kelas;

- c) Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada peserta didik yang contekan dengan temannya;
- d) Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum bisa memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan.
- e) Hasil observasi kerjasama peserta didik menunjukkan bahwa aktivitas kerjasama peserta didik belum bisa memenuhi prosentase nilai rata-rata yang diharapkan.
- f) Hasil observasi keaktifan peserta didik menunjukkan bahwa aktivitas keaktifan peserta didik belum bisa memenuhi prosentase nilai rata-rata yang diharapkan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih terdapat kekurangan, baik pada aktivitas peneliti maupun aktivitas peserta didik. Hal ini terlihat dengan adanya masalah-masalah yang muncul dan faktor-faktor yang menyebabkannya. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Upaya yang dilakukan peneliti diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti harus berupaya memberi penjelasan yang mudah dipahami dan mengarahkan siswa pada pemahaman yang baik pada materi;

- b) Peneliti berupaya untuk lebih memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, dengan memberikan bimbingan dan pengarahan;
- c) Peneliti berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat, terutama peserta didik yang pasif dalam proses pembelajaran.
- d) Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik akan kemampuan yang dimiliki dengan memberi keyakinan kepada peserta didik bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.

Dari uraian di atas, maka secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik, belum adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar masih belum memenuhi standart yang diharapkan, serta belum adanya keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model langsung dengan media kartu ayat. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar Al Qur`an Hadits peserta didik bisa ditingkatkan sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya setelah merefleksi hasil siklus I, peneliti mengkonsultasikan dengan guru bidang studi Al Qur`an Hadits kelas V untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah memperoleh

persetujuan, peneliti langsung menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

b. Paparan Data Siklus II

Pembelajaran siklus II ini memperbaiki pada siklus I. Pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih rinci, masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung;
- b) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran);
- c) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu Hadits tentang Menyayangi Anak Yatim;
- d) Menyiapkan media kartu ayat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran;
- e) Menyiapkan lembar tes formatif siklus II untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat pada akhir tindakan siklus II;

f) Membuat lembar observasi terhadap peneliti, aktivitas kerjasama peserta didik dan aktivitas keaktifan peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada hari Rabu tanggal 1 Februari 2017 pada pukul 08.40-10.00 WIB. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II sebagaimana terlampir

Seperti pada pertemuan siklus pertama, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peneliti dahulu mengkondisikan kelas. Hal ini bertujuan agar peserta didik benar-benar siap untuk menerima pelajaran. Setelah peserta didik siap, peneliti mengucapkan salam serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan maksud agar peserta didik memiliki gambaran yang jelas tentang pengetahuan yang akan diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Sebelum menerangkan materi, peneliti bertanya jawab mengenai materi hadits tentang menyayangi anak yatim yang telah diajarkan sebelumnya.

Sebagian besar peserta didik sudah memahami materi tersebut, namun berdasarkan hasil *post test* masih ada beberapa materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah menggunakan model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat sama seperti siklus I, bedanya peneliti memperbaiki cara penyampaian materi,

pemberian penghargaan, dan komunikasi dengan peserta didik. Berbeda dengan siklus I, pada siklus II ini peserta didik tampak lebih bersemangat, aktif, dan berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits yang diberikan peneliti.

Setelah itu peneliti menjelaskan materi kepada peserta didik dan memanfaatkan penggunaan media dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya peneliti menambahkan penjelasan mengenai materi hadits tentang menyayangi anak yatim yang belum dikuasai oleh peserta didik.

Setelah peserta didik dirasa memahami penjelasan peneliti, peneliti mulai meminta peserta didik untuk mengerjakan soal (*post tes*) yang sudah disediakan oleh peneliti. Peneliti meminta kepada peserta didik untuk menutup buku Al Qur'an Hadits dan mengatur posisi duduknya sesuai dengan tempat duduk masing-masing individu.

Ketika semua peserta didik siap dengan posisi dan alat tulisnya masing-masing, peneliti membagikan lembar soal tes akhir kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu. Dalam pelaksanaan ini peneliti di bantu oleh teman sejawat mengamati kegiatan masing-masing individu. Peneliti mempersilahkan peserta didik untuk bertanya jika ada perintah yang kurang jelas.

Setelah tes berakhir peneliti mengajak peserta didik untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini.

Tidak lupa peneliti juga menyampaikan pesan moral agar peserta didik lebih giat belajar dan memanfaatkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti juga memotivasi peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam serta peserta didik menjawabnya dengan serempak.

3) Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat yang sama pada siklus I yaitu Bu Endang Sri Utami, S.Ag selaku guru Al Qur'an Hadits kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung sebagai pengamat I dan Yeni Astutik selaku teman sejawat dari mahasiswi IAIN Tulungagung sebagai pengamat II.

Pengamat bertugas mengamati semua aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Adapun pedoman observasi aktivitas peneliti siklus II sebagaimana terlampir.

Hasil pengamatan kedua pengamat terhadap aktivitas peneliti pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Menyampaikan tujuan	5	5
	3. Memotivasi peserta didik	5	4
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik	4	4
	5. Membentuk kelompok	5	5
	6. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5	5
Inti	1. Menyampaikan materi	4	4
	2. Membimbing peserta didik menggunakan media	5	4
	3. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas kelompok	5	4
	4. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi	5	5
	5. Meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	4	4
	6. Melaksanakan tes evaluasi	5	5
Akhir	1. Melakukan evaluasi	5	5
	2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	5	5
Jumlah Skor		67	64
Rata-rata		65,5	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas peneliti. Nilai yang diperoleh dari pengamat I dan

pengamat II dalam aktivitas peneliti adalah $\frac{67+64}{2} = 65,5$, sedangkan skor maksimal adalah 70. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $\frac{65,5}{70} \times 100\% = 93,57\%$. Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktifitas peserta didik berada pada kategori **Sangat Baik**.

Jenis pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas kerjasama peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman observasi aktivitas kerjasama peserta didik siklus II sebagaimana terlampir.

Hasil observasi terhadap aktivitas kerjasama peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Aktivitas Kerjasama Peserta Didik Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	5	5
	2. Memperhatikan tujuan	4	4
	3. Memperhatikan penjelasan materi	5	4
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik tentang materi	4	4
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	5	5
Inti	1. Keterlibatan dalam penggunaan media	5	5
	2. Memahami tugas kelompok	5	5

1	2	3	
	3. Keterlibatan peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok	4	4
	4. Melaksanakan tes evaluasi	5	5
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	5	4
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	5
Jumlah Skor		52	50
Rata-rata		51	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada peserta didik secara umum kegiatan kerjasama peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktifitas kerjasama peserta didik. Skor yang diperoleh dari pengamat pada aktivitas kerjasama peserta didik adalah $\frac{52+50}{2} = 51$, sedangkan skor maksimal adalah 55. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $\frac{51}{55} \times 100\% = 92,72\%$. Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktifitas peserta didik berada pada kategori **Sangat Baik**.

Jenis pengamatan yang ketiga adalah hasil pengamatan terhadap keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman observasi keaktifan peserta didik siklus II sebagaimana terlampir.

Hasil observasi terhadap keaktifan peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Aktivitas Keaktifan Peserta Didik Siklus II

No.	Komponen	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	
1.	Pengalaman	5	4
2.	Interaksi	4	4
3.	Komunikasi	5	5
4.	Refleksi	5	4
Jumlah Skor		19	17
Rata-rata		18	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada peserta didik secara umum kegiatan keaktifan peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas keaktifan peserta didik. Skor yang diperoleh dari pengamat pada aktivitas keaktifan peserta didik adalah $\frac{19+17}{2} = 18$, sedangkan skor maksimal adalah 20. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $\frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$. Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas keaktifan peserta didik berada pada kategori **Sangat Baik**.

Selain dari hasil observasi, peneliti juga memperoleh data melalui hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak dapat dalam indikator maupun deskriptor pada lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti adalah:

- a) Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran;
- b) Peneliti cukup mampu menguasai kelas dan mengorganisir waktu dengan baik;
- c) Peserta didik sudah menunjukkan rasa percaya dirinya;
- d) Peserta didik lebih mampu bekerja sama dengan kelompoknya

Wawancara bersama peserta didik dilakukan peneliti setelah pelajaran usai, tepatnya ketika jam istirahat berlangsung (Rabu tanggal 1 Februari 2017). Berdasarkan wawancara yang dilakukan antara peneliti dan peserta didik, diperoleh keterangan bahwa peserta didik senang dengan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti karena peserta didik menghafalkan hadits dengan media kartu sehingga lebih mudah dan lebih menarik. Selain itu peserta didik juga senang dengan permainan tugas kelompok yang diterapkan oleh peneliti.

Adapun hasil belajar peserta didik pada akhir tindakan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	AE	P	80	Tuntas
2.	AAFK	L	90	Tuntas
3.	AKM	L	80	Tuntas
4.	AN	L	86	Tuntas
5.	AA	P	90	Tuntas
6.	ALN	P	76	Tuntas
7.	ANF	P	96	Tuntas
8.	ANS	P	86	Tuntas
9.	ARJ	P	100	Tuntas

1	2	3	4	5
10.	ASF	P	80	Tuntas
11.	DLF	P	78	Tuntas
12.	DF	P	86	Tuntas
13.	DACA	P	90	Tuntas
14.	EAL	P	64	Tidak Tuntas
15.	FAPL	P	54	Tidak Tuntas
16.	KWA	P	80	Tuntas
17.	KN	P	100	Tuntas
18.	MANR	L	86	Tuntas
19.	MBAA	L	76	Tuntas
20.	MDP	L	90	Tuntas
21.	MYM	L	80	Tuntas
22.	MAM	L	90	Tuntas
23.	MMN	L	80	Tuntas
24.	MRH	L	88	Tuntas
25.	MSNP	L	90	Tuntas
26.	NNF	L	76	Tuntas
27.	NA	P	90	Tuntas
28.	RSN	P	96	Tuntas
29.	SZN	P	90	Tuntas
30.	SNA	P	96	Tuntas
31.	UH	P	96	Tuntas
32.	YDL	P	76	Tuntas
33.	AFM	P	90	Tuntas
34.	SR	L	90	Tuntas
35.	TFR	L	66	Tidak Tuntas
Total Skor			2960	
Rata-rata			84,57	
Jumlah peserta didik keseluruhan			35	
Jumlah peserta didik yang telah tuntas			32	
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			3	
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes			-	
Persentase ketuntasan			91,43%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II lebih baik dari siklus I. Dimana diketahui rata-rata kelas adalah 84,6 dengan ketuntasan belajar 91,43% (32 peserta didik) dan 8,57% (3 peserta didik) yang belum tuntas.

Berdasarkan presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II siswa kelas V telah mencapai ketuntasan belajar, karena rata-ratanya 91,43% sudah diatas ketuntasan minimum yang telah ditentukan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti bersama pengamat, selanjutnya peneliti mengadakan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus II, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Aktivitas peneliti telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- b) Aktivitas peserta didik telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- c) Aktivitas kerja sama peserta didik telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.

- d) Aktivitas keaktifan peserta didik telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- e) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu sudah sesuai dengan rencana. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- f) Kepercayaan diri peserta didik sudah meningkat dibuktikan dengan tidak ada lagi peserta didik yang kerjasama dan menyontek dalam menyelesaikan soal evaluasi.

Hasil belajar peserta didik pada tes akhir siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari tes sebelumnya, hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar peserta didik telah memenuhi KKM yang diinginkan. Sehingga tidak perlu terjadi pengulangan siklus.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, secara umum pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dan keberhasilan peneliti dalam menggunakan model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat. Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Pembelajaran Al Qur'an Hadits melalui penggunaan model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat semakin meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan;
- b. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan mampu bekerjasama dengan kelompoknya dalam kegiatan belajar di kelas;
- c. Kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat pada materi hadits tentang menyayangi anak yatim ini mendapat respon yang sangat positif dari peserta didik. Peserta didik merasa senang dan tertarik dengan adanya media dalam pembelajaran;
- d. Pembelajaran Al Qur'an Hadits melalui penggunaan model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- e. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat memungkinkan untuk dijadikan alternatif model dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits melalui penggunaan model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V yang berjumlah 35 peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi hadits tentang manyayangi anak yatim yang terdiri dari 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2017, begitu pula dengan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 1 Februari 2017.

Kegiatan pembelajaran dari siklus dalam penelitian ini terbagi pada tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Kegiatan awal dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik baik fisik dan mental untuk menghadapi kegiatan inti. Peserta didik perlu dipersiapkan untuk belajar karena peserta didik yang siap untuk belajar akan belajar lebih giat dari pada peserta didik yang tidak siap. Kegagalan untuk keberhasilan belajar sangatlah tergantung kepada kesiapan belajar peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar.

Kegiatan awal meliputi: mengucapkan salam, do'a, absensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta apersepsi. Peneliti memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi agar peserta didik mampu mengaitkan pengalaman-pengalaman yang mereka miliki dengan materi yang akan dipelajari. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Peneliti juga membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen.

Kegiatan inti meliputi: peneliti menyampaikan materi, peneliti menggunakan media kartu ayat untuk membantu peserta didik menghafalkan hadits, peneliti menjelaskan kandungan hadits, dan peneliti meminta peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengurutkan kartu ayat yang telah diacak.

Kegiatan akhir meliputi: peneliti beserta peserta didik melakukan penyimpulan terhadap materi, hal ini dilakukan supaya peserta didik benar-benar paham dengan materi yang sudah disampaikan, peneliti juga melakukan tes akhir atau *post test* sebagai tindakan alat evaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi, tujuannya yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik mulai dari diadakan *pre test* sampai *post test* di siklus I dan siklus II.

Pada pelaksanaan tahapan-tahapan tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan dan kerjasama peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas, misalnya peserta didik yang semula pasif dalam belajar kelompok sudah mulai aktif dan peserta didik dalam mengerjakan soal tes tidak ada lagi yang mencontek temannya, karena peserta didik sudah yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Peserta didik juga sudah mampu bekerjasama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas kelompok.

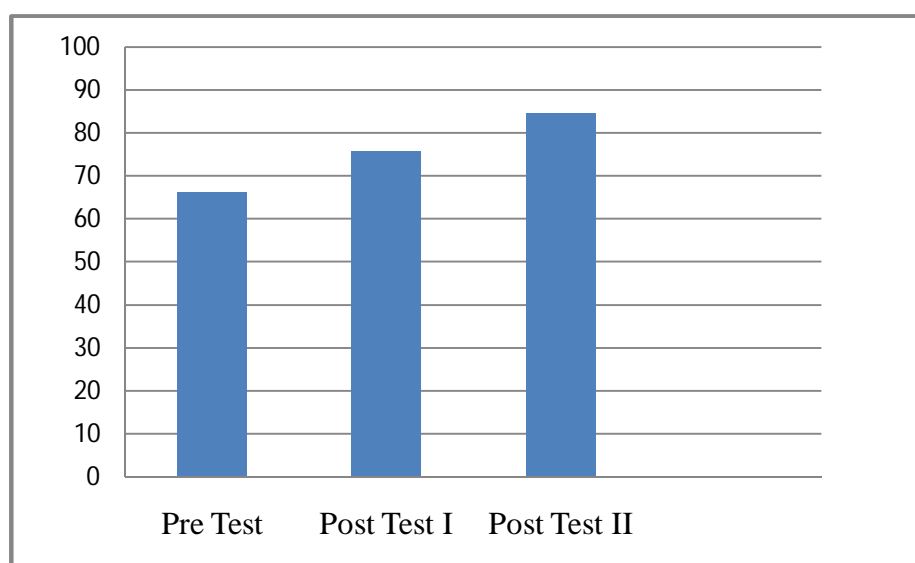
Perubahan positif pada keaktifan dan kerjasama peserta didik berdampak pula pada hasil belajar dan ketuntasan belajar. Peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Kriteria	<i>Pre Test</i>	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4	5
1.	Rata-rata kelas	66,35	75,62	84,57
2.	Peserta didik tuntas belajar	34,29%	62,86%	91,43%
3.	Peserta didik belum tuntas belajar	65,71%	37,14%	8,57%
4.	Hasil observasi aktivitas peneliti	-	82,86%	93,57%
5.	Hasil observasi aktivitas kerjasama peserta didik	-	80,9%	92,72%
6.	Hasil observasi aktivitas keaktifan peserta didik	-	75%	90%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari pre test ke siklus I kemudian ke siklus II, seperti pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik



Sebelum diberi tindakan diperoleh nilai rata-rata tes awal (*Pre Test*) peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung dengan taraf keberhasilan peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 sebanyak 12 peserta didik (34,29%) dan < 75 sebanyak 23 peserta didik (65,71%) dengan nilai rata-rata kelas adalah 66,35. Pada siklus I nilai rata-rata kelas menjadi 75,62 dengan peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 22 peserta didik (62,86%) dan < 75 sebanyak 13 peserta didik (37,14%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 84,57 dengan peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 32 peserta didik (91,43%) dan < 75 sebanyak 3 siswa (8,57%).

Berdasarkan ketuntasan klasikal (presentase ketuntasan kelas) pada siklus II sebesar 91,43%, berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu ≥ 75 . Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri, karena apa yang diharapkan telah terpenuhi.

Jadi, dari hasil observasi dan hasil tes dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung dengan media kartu ayat dapat meningkatkan aktivitas kerjasama, keaktifan, dan hasil belajar Al Qur'an Hadits dengan materi hadits tentang menyayangi anak yatim di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.